

# KLASIFIKASI BENTUK *SHOURYAKUGO*<sup>1</sup> DALAM BAHASA JEPANG

Endah Noviaستی  
Masilva Raynox Mael  
Universitas Negeri Surabaya  
endahnoviaستی@mhs.unesa.ac.id  
masilvamael@unesa.ac.id

**Abstract.** This research aims to describe the classification of *shouryakugo* forms in printed media like newspaper and magazine. The form of words shortening in Japanese in newspapers and magazines became the main object in this research. The type of research is qualitative descriptive research. The object in this study is new words formed from the shortening process or *shouryakugo* contained in printed media such as The Daily Jakarta Shinbun newspaper and Nipponika magazine. The result of the research shows that there are total of 14 data of *shouryakugo*, of which 2 data is shortening at the beginning of word, 3 data of shortening in middle of word, 3 data of shortening at end of word, 5 data by removing partial word from word series, and 1 data *shouryakugo* by eliminating besides one word.

**Keywords:** *Classification, Forms, Shouryakugo*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi terpenting dalam kehidupan sehari-hari karena dengannya seseorang dapat menyampaikan suatu ide, pikiran, dan keinginan. Kata sebagai unsur penyusun utama dalam sebuah bahasa memiliki peranan penting. Karena penyusunan kata, dapat berpengaruh terhadap makna yang ingin disampaikan kepada lawan bicara. Sehingga penyusunan kata yang baik, dapat menyampaikan maknanya secara baik pula, dan begitupun sebaliknya. Oleh karena itu untuk berkomunikasi dengan baik, kita perlu memilah kata yang baik pula.

Terbentuknya kata secara alami terjadi sejak dahulu kala. Seiring perkembangan jaman, kata berubah secara perlahan dan menghasilkan beberapa kata baru yang dengan kesepakatan bersama kata-kata baru tersebut digunakan oleh masyarakat penggunaanya. Perubahan tersebut dapat berupa pengimbuhan, pemendekan, dan lainnya. Menurut penelitian Darlan (2013) pembentukan kata

yang terbentuk dari memendekkan kata yang panjang menjadi kata yang lebih singkat merupakan bagian dari pembentukan kata baru. Penyingkatan tersebut membentuk pola pembentukan kata yang bervariasi. Bagi pembelajar bahasa Jepang, memahami arti dari penyingkatan tersebut cukup sulit. Namun bentuk-bentuk baru tersebut sering digunakan dalam kehidupan masyarakat Jepang. Oleh karena itu sebagai pembelajar bahasa Jepang sudah sepatutnya untuk mengenali dan mengetahui pembentukan kata baru tersebut.

Terdapat beberapa jenis pembentukan kata dalam bahasa Jepang, yakni : (1) *haseigo* (kata jadian), (2) *fukugougo/goseigo* (kata majemuk), (3) *shouryaku / karikomi* (pemendekan yang berupa suku kata dari kosakata aslinya) dan (4) *toujigo* (singkatan huruf pertama yang dituangkan dalam huruf alfabet), menurut Sutedi (dalam Bilal, 2017). Salah satu bentuk yang sering digunakan pada masyarakat Jepang adalah *shouryakugo* atau pemendekan kata. Bentuk tersebut pada

umumnya termasuk ke dalam bahasa anak muda atau *wakamono kotoba*. Seperti misalnya *otanome* yang merupakan kependekan dari *otanjoubi omedetou* yang berarti “selamat ulang tahun”, *apo* yang dipendekkan dari kata *appointemento* yang memiliki arti “perjanjian”, dan bentuk *shouryakugo* lainnya.

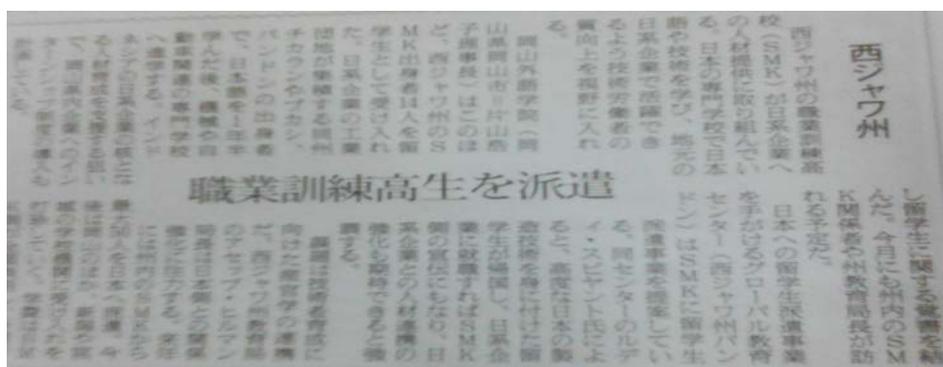
Secara umum, *shouryakugo* terjadi pada *wakamono kotoba* atau bahasa anak muda Jepang. Namun nyatanya *shouryakugo* juga terjadi pada bahasa Jepang keseharian atau yang sering digunakan dalam keseharian masyarakat Jepang. Bentuk *shouryakugo* tidak hanya pada *wakamono kotoba* yang terkesan tidak baku dan santai, tetapi ada juga bentuk *shouryakugo* yang telah menjadi kata dasar yang baku. Selain itu, pemendekan kata tersebut juga tidak hanya terjadi pada bahasa lisan juga tetapi juga terjadi pada bahasa tulis. Oleh karena itulah peneliti tertarik untuk meneliti mengenai *shouryakugo* terutama pada media cetak seperti koran dan majalah, agar mempermudah para pembelajar bahasa Jepang memahami jenis-jenis pembentukan *shouryakugo* yang ada pada bahasa keseharian di Jepang.

Tujuan dari penelitian ini ada dua, yaitu pertama, untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan dari

mengklasifikasikan *shouryakugo* menurut proses pembentukannya. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, analisis hanya dibatasi pada kata yang mengandung pemendekan pada koran *The Daily Jakarta Shimbun* dan majalah *Nipponia*.

*Shouryakugo* atau pemendekan kata adalah penyingkatan sebuah kata, dari yang panjang menjadi bentuk yang lebih sederhana. Hayashi (dalam Suci, 2016) mengatakan 略語は言葉のいちごを省略して、短くしたいほうです (*ryakugo wa kotoba no ichigo o shouryakushite, mijikakushitaihou desu*). *Ryakugo* adalah kata yang disingkat dengan cara menyingkat dan memendekkan satu bagian kata. Dalam bahasa Indonesia disebut dengan abreviasi. Abreviasi adalah proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata, menurut Kridalaksana (dalam Bilal, 2017). Hal tersebut dimaksudkan agar lebih efisien dan efektif dalam penyebutannya. Bentuk *shouryakugo* atau abreviasi dapat berupa akronim, singkatan ataupun pemendekan.

Berikut ini merupakan contoh daripada bentuk penyingkatan kata atau *shouryakugo* yang terdapat dalam koran *The Daily Jakarta Shimbun* edisi 4 November 2015.



*shouryakugo* dan kedua, untuk

Dapat dilihat pada gambar tersebut, terdapat garis bawah pada sebuah judul berita di koran yang menunjukkan bentuk

daripada *shouryakugo*, yakni kata 訓練高生 (*kunren kousei*). Kata tersebut merupakan pemendekan dari kata 訓練高校生 (*kunren*

*koukousei*) yang dalam bahasa Indonesia berarti murid SMK. Terjadi penyingkatan pada kata 高校生 (*koukousei*), karena huruf 校 (*kou*) di tengah kata yang dihilangkan, dan meninggalkan huruf 高 dan 生, yang akhirnya menjadi sebuah kata baru.

Dalam *shouryakugo*, terdapat berbagai macam bentukan dan pola yang berbeda-beda. Menurut Sudjianto (dalam Rosliana, 2009) penyingkatan kata dalam bahasa Jepang sangat bervariasi. Ada yang mengambil cara baca Jepang, seperti; *tendon* (*tenpura udon*), *akeome* (*akemashite omedetou*), *mangakissa* (*manga kissaten*), dan lainnya. Ada yang mengambil cara baca China, contohnya; 就活 (*shuukatsu*) yang merupakan kependekan dari 就職活動 (*shuushoku katsudou*) yang berarti pencarian pekerjaan. Ada juga penyingkatan dari kata serapan. Sedangkan pola pembentukannya dapat berupa penggabungan antara huruf hiragana pertama pada tiap komponen, atau huruf kanji pertama pada tiap komponen, atau dengan menggabungkan huruf kanji pertama dan kedua serta kata seutuhnya pada komponen kedua dan pola pembentukan lainnya.

Menurut A. E. Backhouse (dalam Mulyati, 2012) *shouryakugo* terbagi dalam dua jenis. Yakni *souryakugo* sistem tunggal dan sistem ganda. Yang dimaksud dengan *shouryakugo* sistem tunggal adalah pemendekan kata yang hanya menghilangkan atau menyingkat satu tempat/bagian kata saja dari deret kata tersebut. Sedangkan *shouryakugo* sistem ganda adalah pemendekan yang terjadi di dua tempat/bagian atau lebih kata dari deret kata. Pada dua jenis tersebut masih terbagi lagi menjadi beberapa subjenis. *Shouryakugo* dengan sistem tunggal terbagi menjadi 3 jenis, yakni;

1. 語頭省略 (*gotou ryakugo*) atau pemendekan pada awal kata, yakni pemendekan yang terjadi karena hilangnya unsur di depan kata. Akibatnya hanya menyisakan

beberapa unsur di belakang kata yang menjadi kata baru.

2. 語中省略 (*gochuu ryakugo*) atau pemendekan pada tengah kata, yakni penyingkatan yang terjadi akibat hilangkan unsur di tengah-tengah kata. Akibatnya hanya menyisakan unsur awal dan akhir dari kata tersebut.
3. 語尾省略 (*gobi ryakugo*) atau pemendekan pada akhir kata, yaitu pemendekan kata yang terjadi karena penghilangan unsur di akhir kata. Akibatnya hanya menyisakan beberapa unsur di awal kata.

Sedangkan *shouryakugo* dengan sistem ganda terbagi menjadi 2 jenis. Yakni;

1. *Shouryakugo* dengan menghilangkan sebagian kata dari deret kata. Yaitu pemendekan kata dengan menghilangkan beberapa unsur kata yang terdapat dalam sebuah deret kata. Biasanya dalam sebuah deret kata terdiri dari dua kata atau lebih.
2. *Shouryakugo* dengan menghilangkan selain satu kata. Yaitu pemendekan kata yang terjadi dengan menghilangkan satu kata dalam sebuah deret kata, dan hanya menyisakan sebuah kata baru.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan studi kepustakaan. Teori-teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dicari dengan menggunakan studi pustaka. Selain itu penelitian ini juga berupa penelitian kualitatif yakni untuk menjelaskan proses pembentukan daripada *shouryakugo*. Sumber data penelitian berupa *shouryakugo* atau pemendekan kata yang terdapat dalam media cetak seperti koran

dan majalah. Setelah itu data-data tersebut dikumpulkan ke dalam lembar data dan diklasifikasikan sesuai dengan proses pembetukannya. Lalu setelah semua data telah terkumpul, data mulai dianalisis dan dideskripsikan dengan menggunakan teori yang telah ada.

## PEMBAHASAN

### Hasil

Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat total 14 data *shouryakugo* dalam koran *The Daily Jakarta Shimbun* edisi 4 November

2015 dan 5 Mei 2017, serta majalah *Nipponika*, No. 10 Edisi 2013. Sebanyak 8 data merupakan jenis *shouryakugo* sistem tunggal, 2 data diantaranya pemendekan di awal kata, 3 data merupakan pemendekan di tengah kata, dan 3 data pemendekan di akhir kata. Kemudian sebanyak 6 data merupakan jenis *shouryakugo* sistem ganda, yang diantaranya 5 data *shouryaugo* dengan menghilangkan sebagian kata dari deret kata, dan 1 data pemendekan kata dengan menghilangkan selain satu kata. Berikut ini merupakan penyajian hasil penelitian dalam bentuk tabel.

<b>Shouryakugo Sistem Tunggal</b>				
No.	Jenis <i>Shouryakugo</i>	Jumlah Data	Data	
			Sumber	Kutipan
1.	<b>Shouryakugo pada awal kata</b>	2	Koran <i>The Daily Jakarta Shimbun</i> Edisi 5 Mei 2017	(社員が) 自分たちのことを思ってくれているとこちらの気持ちが伝わる。
			Majalah <i>Nipponika</i> , No. 10 Edisi 2013	居合わせた人たちは歓声をあげ、何度も <u>シャッター</u> を切っていた
2.	<b>Shouryakugo pada tengah kata</b>	3	Koran <i>The Daily Jakarta Shimbun</i> Edisi 4 November 2015	<u>イ人</u> 留学生 3000 一超
				<u>入試</u> 前に受験生が日本語を独習しなければならない。
				職業 <u>訓練高生</u> を派遣
3.	<b>Shouryakugo pada akhir kata</b>	3	Koran <i>The Daily Jakarta Shimbun</i> Edisi 4 November 2015	県内企業で <u>インターン</u>
				Majalah <i>Nipponika</i> , No. 10 Edisi 2013
<b>Shouryakugo Sistem Ganda</b>				

No.	Jenis <i>Shouryakugo</i>	Jumlah Data	Data	
			Sumber	Kutipan
1.	<i>Shouryakugo</i> dengan menghilangkan sebagian kata dari deret kata	5	Koran <i>The Daily Jakarta Shimbun</i> Edisi 4 November 2015	東大、京大、九大、早大などカ大学は英語コースの拡充を図り
				「日イ関係」のニュース一覧
2.	<i>Shouryakugo</i> dengan menghilangkan selain satu kata	1		省エネのためにコンビニの24時間営業を廃止しろ

**Analisis**

Berikut ini merupakan analisis mengenai klasifikasi bentuk *shouryakugo* yang terdapat pada media cetak koran dan majalah bahasa Jepang berdasarkan teori yang telah ada.

***Shouryakugo* Pada Awal Kata**

**Data 1**

(社員が) 自分たちのことを思ってくれているとこちらの気持ちが伝わる

((*Shain ga*) *jibunntachi no koto wo omottekureteiruto kochirano kimochi ga tsutawaru.*)

Pegawai kantor mengatakan bahwa hal tersebut dapat menyampaikan apa yang mereka rasakan.

(Koran *The Daily Jakarta Shimbun* Edisi 5 Mei 2017)

**Analisis**

Dari kutipan tersebut terdapat sebuah kata yang menunjukkan sebuah contoh pemendekan kata. Kata tersebut adalah 社員 (*shain*) atau yang dalam bahasa Indonesia berarti pegawai kantor. Kata *shain* sebenarnya merupakan pemendekan kata dari 会社員 (*kaishain*). 会社 (*kaisha*) yang berarti kantor dan 員 yang berarti pegawai,

dan seharusnya menjadi 会社員. Namun agar lebih mudah dan praktis dalam penyebutannya maka kata tersebut dipendekkan menjadi *shain* yang mengalami penghilangan unsur di awal kata yakni unsur 会 (*kat*). Oleh karena itu, kata tersebut dikelompokkan atau diklasifikasikan ke dalam jenis *shouryakugo* pada awal kata. Hingga sekarang, penggunaan kata tersebut sering digunakan dan bahkan menjadi sebuah kata baku. Hal tersebut juga membuktikan bahwa pemendekan kata tidak hanya terjadi pada bahasa anak muda.

### **Shouryakugo Pada Tengah Kata**

#### **Data 2**

イ人 留学生 3000 一超  
*Ijin ryuugakusei sanbyaku icchou*  
(Mahasiswa dari Indonesia mencapai 3000 orang)  
(Koran *The Daily Jakarta Shimbum*  
Edisi 4 November 2015)

#### **Analisis:**

Dari kutipan judul salah satu artikel di koran *The Daily Jakarta* tersebut jika dilihat merupakan gabungan antara huruf *katakana* dengan huruf *kanji* yang dalam bahasa Jepang standar akan sulit dicari artinya. Kata tersebut merupakan kependekan dari イン ドネシア人 (*indonesia jin*). Pemendekan pada kata tersebut terjadi pada bagian tengah kata dengan menghilangkan bagian シ ドネシア atau *ndonesia* dan menyisakan huruf イ di awal kata dan 人 di akhir kata yang akhirnya menjadi イ人 (*ijinn*). Jika dilihat dari unsur pembentuknya dari contoh tersebut maka pemendekan kata yang terjadi tidak hanya pada

huruf yang sejenis, seperti sesama huruf *katakana* atau *hiragana*, namun juga dapat terjadi antar jenis huruf yang berbeda. Jenis pemendekan kata seperti di atas disebut *shouryakugo* tunggal pada tengah kata.

### **Shouryakugo Pada Akhir Kata**

#### **Data 3**

省エネ のためにコンビニの 24 時間営業を廃止しろ!

*Shouene no tameni konbini no niyuuyon jikann eigyou wo haishishiro!*

(Demi penghematan energi, hapuskan toko yang buka selama 24!)  
(Majalah *Nipponika*, No. 10 Edisi 2013)

#### **Analisis:**

Dari kutipan salah satu artikel yang terdapat dalam Majalah *Nipponika* tersebut, terdapat jenis pemendekan di akhir kata. Yaitu 省エネ (*shouene*) atau yang dalam bahasa Indonesia berarti penghematan energi. Artinya, terjadi penghilangan unsur di akhir kata tersebut. Kata aslinya adalah 省エネルギー (*shouenerugi*) yang dipendekkan menjadi 省エネ (*shouene*) saja. Dapat dilihat, bahwa penghilangan unsur terjadi di bagian akhir daripada kata tersebut, yaitu pada kata ルギー (*rugi*) dan hanya menyisakan kata 省エネ (*shouene*) saja. Jadi pemendekan kata tersebut digolongkan ke dalam jenis *shouryakugo* tunggal pada akhir kata.

### **Shouryakugo Dengan Menghilangkan Sebagian Kata Dari Deret Kata**

#### **Data 4**

東大、京大、九大、早大 などカ 大学は英語コースの拡充を図り

*Toudai, kyoudai, kyuudai nado  
chikara daigaku wa eigo kosu no kakjuu wo  
hakari*

(Universitas Tokyo, Universitas  
Kyoto, Kyushu, dan universitas  
besar lainnya sedang mencoba  
untuk mengembangkan les bahasa  
Inggris)

(Koran The Daily Jakarta Shinbun  
Edisi 4 November 2015)

#### Analisis:

Dalam satu kalimat pada kutipan artikel tersebut terdapat beberapa kata yang termasuk dalam pemendekan kata. Yaitu 東大 (*toudai*), 京大 (*kyoudai*), 九大 (*kyuudai*), yang merupakan pemendekan dari beberapa nama Universitas terkenal yang ada di Jepang. Pemendekan tersebut cukup berbeda dari jenis pemendekan sebelumnya. Karena pada jenis pemendekan ini terdapat dua kali penghilangan unsur dalam satu kata, yang disebut dengan *shouryakugo* sistem ganda. Pada kata 東大 (*toudai*) yang merupakan pemendekan dari 東京大学 (*toukyou daigaku*) terdapat dua kali penghilangan unsur yakni pada kata 東京 dan 大学. Dimana pada kata pertama unsur 京 (*kyou*) yang hilang pada 東京 (*toukyou*) dan unsur 学 (*gaku*) pada kata 大学 (*daigaku*). Sehingga menyisakan huruf awal di masing-masing kata tersebut yang akhirnya menjadi 東大 (*toudai*). Hal yang sama pun berlaku pada ketiga kata lainnya. Jenis pemendekan kata tersebut disebut *shouryakugo* ganda dengan menghilangkan sebagian kata dari deret kata.

#### **Shouryakugo Dengan Menghilangkan Selain Satu Kata**

##### Data 5

省エネのために コンビニ の 24  
時間営業を廃止しろ!

*Shouene no tameni konbini no  
nijuuyon jikann eigyou wo haishishiro!*

(Demi penghematan energi,  
hapuskan toko yang buka selama 24!)

(Majalah *Nipponika*, No. 10 Edisi 2013)

#### Analisis:

Dalam kalimat tersebut terdapat sebuah jenis penyingkatan kata yang termasuk dalam jenis penyingkatan selain satu kata. Pada kata コンビニ (*konbini*) yang dalam bahasa Indonesia biasa disebut dengan toko serbaguna dengan tempat yang nyaman. Kata tersebut merupakan bentuk pemendekan kata daripada kata sebenarnya yakni コンビニエンス  
ストア (*konbiniensu sutoa*) yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris *convenience store*. Penghilangan エンスストア (*ensu sutoa*) merupakan unsur dari deret kata yang dapat dikatakan lebih dari satu kata. Kata エンス (*ensu*) adalah bagian daripada コンビニ (*konbini*) sedangkan ストア (*sutoa*) merupakan kata yang berarti toko. Kedua kata tersebut hilang dan menyisakan bentuk コンビニ. Oleh karena itu kata コンビニ diklasifikasikan ke dalam pemendekan dengan menghilangkan selain satu kata.

#### SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam media cetak seperti koran dan majalah terdapat semua jenis pemendekan kata sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Backhouse. Pemendekan tersebut umumnya berada di area judul dari sebuah artikel. Alasan mengapa hal tersebut dilakukan adalah selain untuk keefisienan dan keefektifan penyampaian informasi, juga untuk menarik minat daripada pembaca. Karena umumnya pemendekan tersebut memiliki cara baca yang berbeda daripada kata biasanya yang dapat membuat pembaca penasaran untuk membaca artikel tersebut.

Dalam penelitian selanjutnya diharapkan ada penelitian mengenai pola bentuk *shouryakugo* atau pemendekan kata dengan menggunakan teori yang berbeda. Begitu pula dengan sumber datanya, tidak hanya berasal dari media cetak saja tetapi juga dapat berupa kata lisan dengan sumber data berasal dari drama, film, atau lainnya.

<sup>1</sup> *Shouryakugo*: pemendekan kata

#### DAFTAR RUJUKAN

- Bilal, Mochammad. 2017. ANALISIS KONTRASTIF ABREVIASI DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA (日本語とインドネシア語の略語の対象分析), skripsi tidak diterbitkan.
- Darlan, Khaira Seanty. 2013. “POLA PEMBENTUKAN RYAKUGO (PEMENDEKAN) BAHASA JEPANG : SUATU TINJAUAN MORFOLOGI STRUKTURAL” dalam Jurnal Kajian Linguistik USU Edisi Agustus 2013 p259-273.
- Koran The Daily Jakarta Shinbun, Edisi 4 November 2015.
- Koran The Daily Jakarta Shinbun, Edisi 5 Mei 2017.
- Majalah *Nipponika*, No. 10 Edisi 2013.
- Mulyawati, Dewi. 2012. Bentuk *Shouryakugo* (省略後) Sebagai Bahasa Slang Yang Digunakan Oleh Petutur Asli Jepang di *Facebook*, skripsi tidak diterbitkan.
- Roslina, Lina. 2009. “PROSES PEMBENTUKAN KOSAKATA BAHASA JEPANG (WAGO)” dalam Jurnal LATE Volume 5, No. 2, Edisi September 2009 p145-152.
- Suci, Zulya Rahmi (2016) *Ryakugo dalam Novel Rabu Suteppu Karya Emi Saito*. Diploma thesis, Universitas Andalas
- [https://gakuseicodes.wordpress.com/2016/02/14/proses-pemendekan-kata-dalam-bahasa-jepang-shouryakugo/\(gakuseicodes\) diakses pada 20 Mei 2017](https://gakuseicodes.wordpress.com/2016/02/14/proses-pemendekan-kata-dalam-bahasa-jepang-shouryakugo/(gakuseicodes) diakses pada 20 Mei 2017).